

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Pendekatan eksplanatori digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik.

Menurut (Sugiyono, 2017, Hlm. 8), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, menurut (Singaribunan & Effendi, 2006, Hlm. 5), penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) ditetapkan sebagai variabel independen (X), sedangkan inklusi keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarbaru menjadi variabel dependen (Y). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, dengan bantuan SPSS, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara objektif, terukur.

## **B. Lokasi penelitian**

Kota Banjarbaru, di provinsi Kalimantan Selatan, merupakan lokasi penelitian. Penelitian difokuskan pada Kota Banjarbaru karena, sebagai ibu kota provinsi Kalimantan Selatan, diyakini memiliki konsentrasi UMKM yang besar dan sejarah pertumbuhan ekonomi yang relatif cepat. Oleh karena itu, Banjarbaru merupakan tempat yang tepat untuk mengamati bagaimana inklusi keuangan UMKM dipengaruhi oleh ketersediaan pendanaan KUR (Kredit Usaha Kecil dan Menengah) yang sesuai syariah. Penting untuk menyelidiki pengaruh pembiayaan KUR yang sesuai syariah terhadap inklusi keuangan UMKM karena Kota Banjarbaru merupakan rumah bagi jaringan kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) yang aktif menyediakan pembiayaan syariah bagi UMKM.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarbaru yang telah mengajukan serta disetujui menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dari Bank Syariah Indonesia menjadi subjek dalam penelitian ini. Namun demikian, jumlah pasti populasi UMKM penerima KUR Syariah di Kota Banjarbaru tidak dapat diketahui secara akurat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data resmi yang terperinci, di mana informasi mengenai jumlah debitur tidak dipublikasikan secara lengkap dan tidak tersedia secara terbuka bagi peneliti.

## 2. Sampel

Kami menggunakan metode Lemeshow, alat perhitungan sampel untuk situasi di mana ukuran populasi tidak diketahui, untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil. Interval kepercayaan 95% dan margin kesalahan 10% digunakan untuk menentukan ukuran sampel.

Menurut (Lwanga dkk., 1990, Hlm. 10), rumus penentuan sampel untuk populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:

Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel yang diperlukan

Z = nilai baku pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

p = proporsi populasi (diasumsikan 0,5)

d = tingkat kesalahan (margin of error) yang ditetapkan sebesar 10% (0,1)

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 96 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Studi ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan ukuran sampel. Pendekatan ini dipilih karena sampel dikumpulkan menggunakan standar atau estimasi yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga menjamin bahwa sampel sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017, Hlm. 85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

UMKM di Kota Banjarbaru tidak semuanya menggunakan pembiayaan KUR Syariah Bank Syariah Indonesia, sehingga pendekatan ini diambil. Jadi, untuk memastikan bahwa orang-orang yang dipilih untuk berpartisipasi dalam survei sesuai dan memiliki pengaruh terhadap variabel yang diteliti, standar yang jelas harus ditetapkan.

Kriteria yang digunakan dalam penetapan sampel pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang berdomisili serta menjalankan kegiatan usaha di Kota Banjarbaru.
2. Pelaku UMKM yang memperoleh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia.
3. Pelaku UMKM yang telah menjadi penerima pembiayaan KUR Syariah dengan masa pembiayaan sekurang-kurangnya enam bulan sebelum pelaksanaan penelitian.

4. Memiliki kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden serta mengisi kuesioner penelitian secara lengkap dan benar.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 96 responden, sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan rumus Lemeshow.

## **E. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017, Hlm. 137), data penelitian dibedakan menjadi data primer dan data sekunder berdasarkan sumber perolehannya.

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) penerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah pada Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru. Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai persepsi responden terhadap pembiayaan KUR Syariah, seperti kesesuaian jumlah pembiayaan, kemudahan prosedur dan persyaratan, tingkat margin atau ujah, ketepatan waktu pencairan, jangka waktu pembiayaan, serta sistem angsuran. Selain itu, data primer juga mencakup informasi terkait tingkat inklusi keuangan responden, seperti kemudahan akses layanan keuangan formal, penggunaan produk perbankan, pemanfaatan layanan digital banking, tingkat kepercayaan

terhadap lembaga keuangan formal, serta intensitas interaksi dengan lembaga keuangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang relevan dengan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017, Hlm. 138), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

2. Sumber Data

- a. sumber data primer diperoleh langsung dari responden, yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) penerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah pada Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru melalui penyebaran kuesioner.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi laporan tahunan Bank Syariah Indonesia terkait penyaluran pembiayaan KUR, data UMKM dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Banjarbaru, publikasi dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai inklusi Keuangan, serta berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan KUR Syariah dan inklusi keuangan UMKM.

## **F. Variabel dan Indikator**

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### **1. Variabel Independen (X): Pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) Syariah**

Dalam penelitian ini adalah Pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) Syariah, yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berdasarkan prinsip syariah untuk mendukung pengembangan usaha. Menurut (Karim, 2014, Hlm. 97), pembiayaan dalam perbankan syariah merupakan penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah untuk mendukung kegiatan usaha produktif.

Indikator variabel (X) pembiayaan KUR Syariah meliputi:

- a. Besaran pembiayaan yang diterima
- b. Kemudahan prosedur pengajuan
- c. Persyaratan pengajuan pembiayaan
- d. Margin atau ujah pembiayaan
- e. Ketepatan waktu pencairan dana
- f. Jangka waktu pembiayaan
- g. Sistem angsuran pembiayaan

### **2. Variabel Dependen (Y): Inklusi Keuangan UMKM**

Inklusi keuangan UMKM adalah tingkat keterjangkauan dan pemanfaatan layanan keuangan formal oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Demirguc-Kunt dan Klapper (2013), inklusi keuangan merupakan kondisi di mana masyarakat memiliki akses dan

penggunaan terhadap layanan keuangan formal. dalam mendukung aktivitas dan pengembangan usahanya.

Indikator inklusi keuangan UMKM meliputi:

- a. Akses terhadap layanan keuangan formal
- b. Penggunaan produk perbankan
- c. Penggunaan layanan digital banking
- d. Tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan
- e. Frekuensi interaksi dengan lembaga keuangan

Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5.

Tabel 3.1  
Indikator

No.	Alternatif Jawaban
1.	Sangat Tidak setuju
2.	Tidak Setuju
3.	Netral
4.	Setuju
5.	Sangat Setuju

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner disebarikan secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017, Hlm. 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Untuk menjamin kelayakan instrumen penelitian, dilakukan pengujian validitas dengan metode korelasi Pearson Product Moment serta pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ .

## **H. Teknik dan Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS) dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen

penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq$  0,60.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi jawaban responden terhadap setiap indikator

## 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan KUR syariah terhadap tingkat inklusi keuangan UMKM Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Inklusi keuangan UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Pembiayaan KUR Syariah

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

- a. Uji normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.
- b. Uji linieritas, untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier.
- c. Uji heteroskedastisitas, untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dan model regresi.

## I. Tahapan Penelitian

Tabel 3.2  
Tahapan Penelitian

No	Tahapan	Uraian
1.	Identifikasi Masalah	Mengamati fenomena rendahnya akses keuangan UMKM dan peran pembiayaan KUR oleh BSI di Banjarbaru.
2.	Penyusunan Proposal	Menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan kajian teori, dan metode penelitian.
3.	Studi Literatur	Mengkaji literatur terkait pembiayaan syariah, KUR, dan inklusi keuangan (menelaah teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik)
4.	Penyusunan instrumen	Membuat kuesioner berdasarkan indikator variabel.
5.	Pengumpulan data	Menyebarkan kuesioner kepada 96 pelaku UMKM yang telah menerima pembiayaan KUR syariah.
6.	Pengelolaan data	Menginput data ke SPSS, kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier.

7.	Analisis dan interpretasi	Menganalisis hasil dan membandingkannya dengan melakukan analisis statistik dan menarik Kesimpulan dengan menggunakan teori serta penelitian terdahulu.
8.	Penarikan dan kesimpulan	Menyimpulkan hasil dan memberikan saran berdasarkan temuan
9.	Penyusunan skripsi	Menyusun laporan akhir skripsi berdasarkan hasil analisis data (Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi)
10.	Ujian Skripsi	Mempertanggungjawabkan hasil penelitian dalam sidang.